

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Adapun *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Variabel penelitian dibagi atas dua variabel, yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

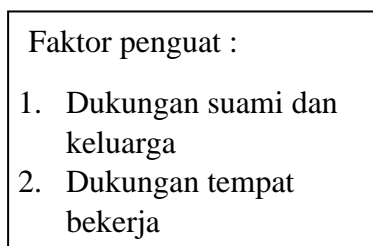
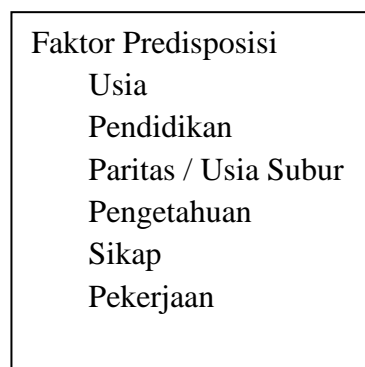
Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu menyusui (usia, pendidikan, paritas,

pengetahuan, sikap, jenis pekerjaan), dukungan suami dan keluarga, dukungan tempat bekerja.

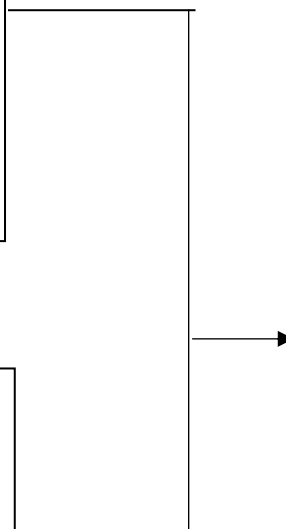
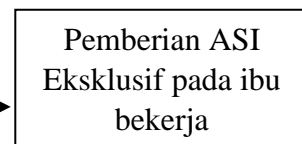
2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

Variabel Independen



Variabel Dependen



C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas (<i>V. independent</i>)					
1.	Usia	Umur berdasarkan identitas yang responden miliki atau menurut keterangan responden	Kuesioner	1 = < 20 tahun atau > 35 tahun 2 = 20 – 35 tahun 3 = > 35 tahun (Siswosudarmo)	Rasio
2	Pendidikan	Jenjang Pendidikan dengan ijazah terakhir yang dicapai responden	Kuesioner	1 = Pendidikan rendah (SD dan SLTP) 2 = Pendidikan menengah (SMA) 3 = Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi) (Arikunto)	Ordinal
3	Paritas	Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang responden	Kuesioner	1 = Anak 1 2 = anak 2-4 3 = anak \geq 5 (Sarwono)	Rasio

Dilanjutkan....

Lanjutan Tabel 3.1

4	Pekerjaan	Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang harus ia lakukan secara khusus untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya.	Kuesioner	1 = Wiraswasta (pedagang, petani) 2 = Karyawan swasta (buruh pabrik, karyawan toko) 3 = PNS (Soares)	Nominal
5	Pengetahuan	Pemahaman seseorang mengenai suatu objek, dalam hal ini pengetahuan mengenai ASI eksklusif	Kuesioner	1 = Baik (76% -100%) 2 = Cukup (56%-75%) 3 = Kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto)	Ordinal
6	Sikap	Respon dan tindakan seseorang terhadap suatu dalam memberikan ASI Eksklusif	Kuesioner	1 = Baik (76% -100%) 2 = Cukup (56%-75%) 3 = Kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto)	Ordinal
7	Dukungan suami	Dukungan kasih sayang diberikan suami kepada ibu dalam melakukan pemberian ASI secara eksklusif pada bayinya	Kuesioner	1 = Baik (76% -100%) 2 = Cukup (56%-75%) 3 = Kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto)	Ordinal

Dilanjutkan....

Lanjutan Tabel 3.1

8	Dukungan tempat kerja	Dukungan yang diberikan oleh lingkungan tempat bekerja kepada ibu dalam melakukan pemberian ASI secara eksklusif pada bayinya	Kuesioner	1 = Baik (76% -100%) 2 = Cukup (56%-75%) 3 = Kurang ($\leq 55\%$) (Arikunto)	Ordinal
Variabel terikat (<i>V. dependent</i>)					
1.	Pemberian ASI eksklusif	Pemberian ASI oleh responden tanpa makanan atau minuman lain sampai 6 bulan pertama kehidupan bayi	Kuesioner	1. ASI eksklusif 2. ASI tidak eksklusif	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bekerja dan menyusui yang mempunyai bayi 6-12 bulan sebanyak 53 orang yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Conggeang Sumedang (Notoatmodjo, 2018).

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang ditargetkan yang menentukan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sampelnya adalah ibu menyusui yang memenuhi kriteria tertentu.

Untuk menentukan banyak sampel minimal yang perlu diambil dalam melakukan penelitian dapat digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (perkiraan tingkat kesalahan)

Maka sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{53}{53 \cdot (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{53}{1,53} = 35 \text{ responden}$$

Karena jumlah sampel dari hasil perhitungan rumus 34,64 maka total sampel dibulatkan menjadi sebanyak 35 responden. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan jumlah sampel yang diambil untuk tiap kelas tidak sama. Untuk memudahkan dalam pengambilan sampel maka digunakan rumus untuk menghitung sampel masing-masing desa. Dengan rumus sebagai berikut :

$$s\text{ampel} = \frac{j\text{umlah anggota/desa}}{p\text{opulasi}} \times t\text{otal sampel}$$

Untuk memudahkan dalam penyajian data sampel maka didistribusikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Besar Sampel Masing-masing Desa

No	Nama Desa	Jumlah	Sampel
1.	Conggeang Wetan	6/53x35	4
2.	Conggeang Kulon	5/53x35	3
3.	Cacaban	1/53x35	1
4.	Babakan Asem	9/53x35	6
5.	Padaasih	6/53x35	4
6.	Jambu	5/53x35	3
7.	Cipamekar	6/53x35	4
8.	Karanglayung	5/53x35	3
9.	Cibubuan	2/53x35	2
10.	Ungkal	6/53x35	4
11.	Cibeureuyeuh	2/53x35	2
12.	Narimbang	3/53x35	3
	Total		35

Dalam penelitian ini penulis menerapkan dua kriteria sampel yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018).

- a. Ibu yang bekerja diluar rumah dan mendapatkan penghasilan.
- b. Ibu menyusui dengan usia bayi 6-12 bulan
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Bisa membaca dan menulis

2. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria atau ciri – ciri apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian.

- a. Ibu dengan jam kerja full.
- b. Ibu yang menolak untuk menjadi responden

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data adalah cara yang diperoleh peneliti dengan metode apa yang telah ditetapkan oleh peneliti. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik pengambilan data skunder.

Data sekunder diperoleh dari data yang diperoleh dari bidan desa yang ada diwilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Comggeang, yaitu seluruh bayi usia 6 – 12 bulan dari ibu yang bekerja yang ada di masing – masing desa.

2. Teknik pengambilan data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari kuesioner yang diisi oleh responden. Data primer dilakukan langsung oleh peneliti atau enumerator yang ditugaskan dan dilatih oleh peneliti.

Adapun teknik pengambilan data skunder yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun instrument penelitian.
- b. Menentukan jadwal penelitian.
- c. Koordinasi dengan bidan desa dan kader .
- d. Melaksanakan wawancara dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada 3 orang responden setiap hari.
- e. Setiap responden diberi waktu 30 menit untuk melakukan perkenalan peneliti, melakukan *inform consent*, pengisian kuesioner.
- f. Melakukan evaluasi (memeriksa kembali kelengkapan data).

F. Instrumen penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian dilakukan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapatkan melalui kuisisioner dari peneliti Fadilla Fatan yang dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian karakteristik responden yaitu umur ibu, pendidikan, status pekerjaan dan paritas. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data primer pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner.

Tabel 3.3
Kisi – kisi kuesioner

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item positif	No. Item negatif
1.	Pengetahuan ibu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian ➤ Manfaat ➤ Hal-hal yang memengaruhi dalam pemberian ASI ➤ Cara pemberian ASI ➤ ASI Perah 	<p align="center">1,4 5,7 9,10 12,13 15,16,17</p>	<p align="center">2,3 6,8,20 14,18,19</p>
2	Sikap Ibu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Manfaat ASI ➤ Kandungan ASI ➤ Sikap dalam pemberian ASI ➤ Informasi tentang ASI 	<p align="center">1,2,3,4,8 5 12</p>	<p align="center">7 6 9,10,13,15 11,14</p>
3	Dukungan Suami dan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebutuhan Informasi ➤ Kebutuhan Psikologis ➤ Kebutuhan fisik 	<p align="center">1,2,11,12,13 3,9,10,14 4,5,6,7,8,15</p>	
4	Dukungan tempat bekerja terhadap pemberian ASI eksklusif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dukungan atasan ➤ Dukungan teman ➤ Fasilitas ditempat kerja 	<p align="center">1,2,12,16, 17,18 9,10,19 3,5,15</p>	<p align="center">7,13,14,20 6 4,8,11</p>

G. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, berarti instrumen

tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur ((Notoatmodjo, 2018).

Adapun rumus pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Keputusan Uji :

Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$: variabel valid

Bila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$: variabel tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Buahdua Kabupaten Sumedang yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian.

Berdasarkan uji validitas variabel pengetahuan (20 pertanyaan) dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pengetahuan memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Variabel Sikap (15 pertanyaan) memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r_{tabel} yaitu sebesar 0,361. Variabel Dukungan Suami dan Keluarga (15 pertanyaan) seluruh pertanyaan memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r_{tabel} yaitu

sebesar 0,361. Variabel Dukungan Di Tempat Kerja (20 pertanyaan) seluruh pertanyaan untuk variabel pengetahuan memiliki status valid, karena r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} yaitu sebesar 0,361 (Tabel terlampir).

H. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus alpha untuk uji reliabilitas dengan formulasi (Arikunto, 2012) :

$$r_{11} = \left[1 - \frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{21}} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_{21}^2 = Varians total

Dalam uji reliabilitas ini, untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hasil. Uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai Alpha yang terletak di akhir *output* dengan ketentuan :

1. $R \text{ Alpha} > r \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel.
2. $R \text{ Alpha} \leq r \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan keempat instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan dengan hasil koefisiensi reliabilitas instrumen pengetahuan adalah sebesar $r_{ll} = 0,983$, instrumen sikap sebesar $r_{ll} = 0,956$ dan instrumen dukungan suami dan keluarga adalah sebesar $r_{ll} = 0,972$ dan dukungan ditempat kerja adalah sebesar $r_{ll} = 0,965$ memiliki nilai "*Alfa Cronbach*" lebih besar dari 6,000 (Tabel terlampir).

I. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Langkah-langkah analisis data, yaitu :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang akan dianalisis yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan suami dan keluarga, dukungan ditempat kerja sebagai variabel bebas dan ASI eksklusif pada ibu bekerja sebagai variabel terikat. Bentuk analisis univariat

menggunakan distribusi frekuensi dari tiap variabel yang diteliti, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Kategori

f = Jumlah Frekuensi Dari Masing-Masing Kategori

n = Jumlah Sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi antara lain variabel bebas dan variabel terikat, yaitu untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu bekerja Di Puskesmas Conggeang Kabupaten Sumedang. Untuk mengetahui hubungan tersebut digunakan uji hipotesa. Uji hipotesa yang digunakan adalah uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Derajat kepercayaan (*Confidence interval*) yang digunakan adalah 90%, sehingga :

1. Bila nilai *P-Value* lebih kecil atau sama dengan nilai alpha ($P \leq 0.05$) berarti hipotesis alternatif gagal tolak, artinya secara statistik terdapat hubungan yang bermakna (*Significant*) antara kedua variabel yang diteliti.

2. Bila nilai *P-Value* lebih besar dari nilai Alpha ($P > 0.05$) berarti Hipotesis alternatif ditolak, artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diteliti.

J. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan kegiatan prosedur penelitian kuantitatif terdiri dari:

1. Identifikasi permasalahan
2. Studi literatur
3. Pengembangan kerangka konsep
4. Identifikasi dan definisi variabel, hipotesis dan pertanyaan penelitian
5. Pengembangan desain penelitian
6. Teknik sampling
7. Pengumpulan data dan kuantifikasi data
8. Analisa data

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Conggeang, adapun waktunya pada bulan Desember 2022.

L. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), Etika penelitian adalah pedoman etik yang berlaku untuk semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti,

penguji (subjek penelitian), dan masyarakat yang terkena dampak hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Etika penelitian terdiri dari:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi mengenai tujuan survei. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak. Untuk menghormati martabat responden, peneliti harus menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang memiliki hak pribadi dasar, seperti privasi dan kebebasan informasi pribadi. Oleh karena itu, peneliti tidak diperkenankan untuk melihat informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Cukup menggunakan huruf pertama nama responden.

3. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus mematuhi prinsip-prinsip keterbukaan dan ketidakberpihakan dan dengan percaya diri menjelaskan prosedur penelitian mereka. Prinsip kesetaraan memastikan bahwa responden menerima perlakuan dan manfaat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, agama, budaya, dll.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.

Etika penelitian yaitu:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Form persetujuan diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta implikasi yang mungkin terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Responden diminta untuk menandatangani formulir persetujuan jika mereka menyetujui survei. Jika responden menolak untuk disurvei, maka peneliti tidak akan melaksanakan dan akan tetap menghormati hak-hak responden..

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti cukup tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data dan mencantumkan nomor kode pada setiap lembar.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi keluarga dijamin oleh peneliti dan hanya data dari kelompok tertentu yang disajikan atau dilaporkan dalam hasil penelitian.